

Rabu, 20 Januari 2016 | 18:06

Forum Parlemen Asia-Pasifik



DPR RI Ajak Parlemen Fiji Gabung GOPAC

Delegasi parlemen Indonesia mengadakan pertemuan bilateral dengan parlemen Fiji, di sela-sela Forum Parlemen Asia Pasifik di Vancouver, Kanada, 19 Jan. 2016. (Markus Junianto Sihaloho/ Beritasatu.com)

Vancouver, Kanada - Delegasi Parlemen RI yang dipimpin Wakil Ketua DPR Fadli Zon melakukan pertemuan bilateral dengan Parlemen Fiji di sela-sela pelaksanaan Forum Parlemen Asia Pasifik (APPF) ke-24 di Hotel Westin, Vancouver, Rabu (20/1).

Di pertemuan itu, Indonesia mengajak Fiji untuk bergabung ke Gerakan Parlemen Sedunia melawan Korupsi yang selama ini dilaksanakan melalui organisasi GOPAC (Global Organization of Parliament Against Corruption).

Sebagai Ketua GOPAC, Fadli Zon menjelaskan kepada Parlemen Fiji bahwa sudah ada 106 negara anggota organisasi itu. Namun Fiji belum ada di dalamnya.

"Kami undang Fiji membuka *national chapter* (cabang) dan jadi anggota GOPAC sebagai komitmen Parlemen untuk antikorupsi," kata Fadli.

Dilanjutkan Fadli, bahwa bila Fiji tergerak untuk ikut mendukung gerakan itu, supaya segera membuka *national chapter* GOPAC di negaranya.

"Silahkan anda melakukan deklarasi. Saya akan beritahu pihak Australia sebagai pimpinan regional di Asia Oseania bila anda ingin gabung," kata Fadli.

Ketua Parlemen Fiji, Jiko Luveni, menyatakan pihaknya akan segera membahas permintaan Delegasi Parlemen Indonesia tersebut.

Di dalam pertemuan itu, Delegasi Indonesia juga dilengkapi kehadiran Ketua BKSAP DPR Nurhayati Assegaf, Anggota BKSAP dari Gerindra Andika Pandu Puragabaya, dan Dubes RI untuk Kanada Teuku Faizasyah.

Nurhayati sendiri menekankan soal keinginan Indonesia agar Fiji bisa lebih bersahabat dengan

Indonesia, khususnya menyangkut isu integrasi Papua ke Indonesia.

"Kita harap Fiji berkomitmen soal integrasi Papua ke NKRI," kata Nurhayati.

Markus Junianto Sihalo/HA

BeritaSatu.com